

LAMPIRAN

Lampiran 1. Genotip Padi yang Digunakan

No.	Genotip Padi	Deskripsi	Daerah Asal
1.	INPAGO 7	Tahan Blas	Nasional
2.	Ciherang	Rentan Blas	Nasional
3.	Cendana	Padi Merah Lokal	Bali
4.	Slegreng	Padi Merah Lokal	Yogyakarta
5.	Mandel	Padi Merah Lokal	Yogyakarta
6.	L. Temanggung	Padi Merah Lokal	Temanggung
7.	L. Malang	Padi Merah Lokal	Malang
8.	Sata Asa	Padi Merah Lokal	BB Padi Sukamandi
9.	Jimbruk Joloworo	Padi Merah Lokal	BB Padi Sukamandi
10.	Yaiti	Padi Merah Lokal	BB Padi Sukamandi
11.	Marahmay	Padi Merah Lokal	BB Padi Sukamandi
12.	Rogol	Padi Merah Lokal	BB Padi Sukamandi

Lampiran 2. Deskripsi Varietas INPAGO 7



Tahun dilepas	: 2011
Asal	: IR68886/BP68//Slegreng//Maninjau/Asahan
Anakan Produktif	: ± 19 batang
Bentuk Gabah	: Sedang
Bentuk Tanaman	: Tegak
Bobot 1000 butir	: ± 24,5 gram
Golongan	: Cere
Jumlah gabah /malai	: ± 107 butir
Kadar amilosa	: ± 20,3%
Kerebahan	: Tahan
Kerontokan	: Sedang
Nomor pedigri	: B12498E-MR-1
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Posisi daun bendera	: Tegak
Potensi hasil	: 7,4 ton/ha GKG
Rata-rata hasil	: 4,6 ton/ha GKG
Tekstur nasi	: Pulen
Tinggi tanaman	: ± 107 cm
Umur tanaman	: ± 111 hari
Warna batang	: Hijau
Warna beras	: Merah
Warna daun	: Hijau
Warna gabah	: Kuning jerami
Warna kaki	: Hijau
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Ketahanan hama	: Agak tahan wereng batang coklat biotipe 1 dan 2, agak rentan wereng batang coklat biotipe 3.
Ketahanan penyakit	: Tahan penyakit blas ras 133, agak tahan penyakit blas ras 73, 173 dan 033.

(Sumber: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, 2012)

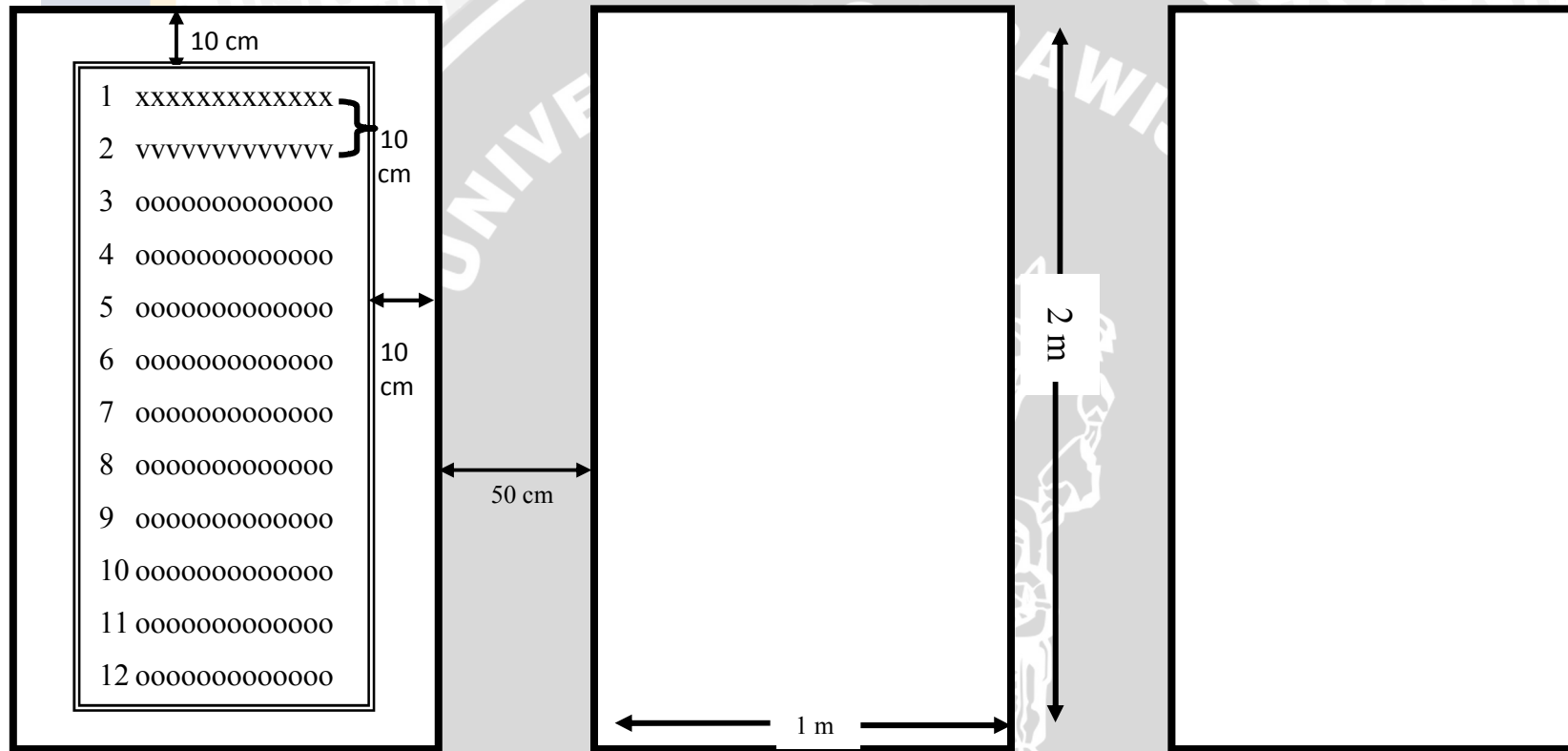
Lampiran 3. Deskripsi Varietas Ciherang





Tahun dilepas	: 2000
Asal persilangan	: IR18349-53-1-3-1-3/IR19661-131-3-1//IR19661-131-3-1- ///IR64////IR64
Anakan Produktif	: 14-17 batang
Bentuk Gabah	: Panjang ramping
Bentuk Tanaman	: Tegak
Bobot 1000 butir	: 27-28 gram
Golongan	: Cere
Jumlah gabah /malai	: ± 107 butir
Kadar amilosa	: ± 23%
Kerebahan	: Sedang
Kerontokan	: Sedang
Nomor pedigri	: S3383-Id-Pn-41-3-1
Permukaan daun	: Kasar pada sebelah bawah
Posisi daun	: Tegak
Posisi daun bendera	: Tegak
Potensi hasil	: 8,5 ton/ha GKG
Rata-rata hasil	: 6 ton/ha GKG
Tekstur nasi	: Pulen
Tinggi tanaman	: 107-115 cm
Umur tanaman	: 116-125 hari
Warna batang	: Hijau
Warna beras	: Putih
Warna daun	: Hijau
Warna gabah	: Kuning bersih
Warna kaki	: Hijau
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna telinga daun	: Putih
Ketahanan hama	: Tahan wereng batang coklat biotipe 2, agak tahan wereng batang coklat biotipe 3.
Ketahanan penyakit	: Tahan penyakit Hawar Daun Bakteri (HDB) strain III dan strain IV.

(Sumber: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, 2012)

Lampiran 4. Denah Penelitian



Keterangan:

-  : Spreader sebagai penarik dan pengumpul ras blas (tebal 15 cm)
-  : bedengan
- v v v v v : Tanaman pembanding rentan blas (*)
- x x x x x : Tanaman pembanding tahan blas (*)
- o o o o : Tanaman genotip yang diuji (*)

(*) : jumlah tanaman yang diuji adalah 50 tanaman dengan jarak antar tanaman dalam baris 1 cm

Lampiran 5. Analisis Varian Skor Penyakit pada 30 Hari Setelah Tanam

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Kelompok	2	0,122	0,061	0,874tn	3,44	5,72
Genotip	11	90,623	8,238	118,027**	2,26	3,18
Galat	22	1,536	0,0698			
Total	35	92,281				

(tn) : tidak berbeda nyata; (*) : berbeda nyata; (**) : berbeda sangat nyata

Lampiran 6. Analisis Varian Skor Penyakit pada 37 Hari Setelah Tanam

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Kelompok	2	0,642	0,3212	3,992*	3,44	5,72
Genotip	11	90,039	8,1853	101,721**	2,26	3,18
Galat	22	1,770	0,0805			
Total	35	92,452				

(tn) : tidak berbeda nyata; (*) : berbeda nyata; (**) : berbeda sangat nyata

Lampiran 7. Analisis Varian Skor Penyakit pada 44 Hari Setelah Tanam

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Kelompok	2	0,465	0,233	2,544tn	3,44	5,72
Genotip	11	97,283	8,844	96,719**	2,26	3,18
Galat	22	2,0116	0,091			
Total	35	99,759				

(tn) : tidak berbeda nyata; (*) : berbeda nyata; (**) : berbeda sangat nyata

Lampiran 8. Analisis Varian Skor Penyakit pada 51 Hari Setelah Tanam

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Kelompok	2	0,056	0,028	0,516tn	3,44	5,72
Genotip	11	90,742	8,249	152,501**	2,26	3,18
Galat	22	1,190	0,054			
Total	35	91,988				

(tn) : tidak berbeda nyata; (*) : berbeda nyata; (**) : berbeda sangat nyata

Lampiran 9. Analisis Varian Skor Penyakit pada 58 Hari Setelah Tanam

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Kelompok	2	0,008	0,004	0,061tn	3,44	5,72
Genotip	11	82,085	7,462	112,144**	2,26	3,18
Galat	22	1,464	0,067			
Total	35	83,557				

(tn) : tidak berbeda nyata; (*) : berbeda nyata; (**) : berbeda sangat nyata

Lampiran 10. Analisis Varian Intensitas Serangan pada 30 Hari Setelah Tanam

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Kelompok	2	189,752	94,876	1,364tn	3,44	5,72
Genotip	11	13048,854	1186,259	17,049**	2,26	3,18
Galat	22	1530,751	69,580			
Total	35	14769,356				

(tn) : tidak berbeda nyata; (*) : berbeda nyata; (**) : berbeda sangat nyata

Lampiran 11. Analisis Varian Intensitas Serangan pada 37 Hari Setelah Tanam

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Kelompok	2	90,074	45,037	5,057*	3,44	5,72
Genotip	11	11094,716	1008,611	113,240**	2,26	3,18
Galat	22	195,951	8,907			
Total	35	11380,741				

(tn) : tidak berbeda nyata; (*) : berbeda nyata; (**) : berbeda sangat nyata

Lampiran 12. Analisis Varian Intensitas Penyakit pada 44 Hari Setelah Tanam

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Kelompok	2	41,712	20,856	1,776tn	3,44	5,72
Genotip	11	11993,613	1090,328	92,829**	2,26	3,18
Galat	22	258,403	11,746			
Total	35	12293,728				

(tn) : tidak berbeda nyata; (*) : berbeda nyata; (**) : berbeda sangat nyata

Lampiran 13. Analisis Varian Intensitas Serangan pada 51 Hari Setelah Tanam

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Kelompok	2	7,647	3,823	0,581tn	3,44	5,72
Genotip	11	11262,164	1023,833	155,500**	2,26	3,18
Galat	22	144,851	6,584			
Total	35	11414,662				

(tn) : tidak berbeda nyata; (*) : berbeda nyata; (**) : berbeda sangat nyata

Lampiran 14. Analisis Varian Intensitas Serangan pada 58 Hari Setelah Tanam

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Kelompok	2	0,867	0,433	0,050tn	3,44	5,72
Genotip	11	10218,513	928,956	107,817**	2,26	3,18
Galat	22	189,553	8,616			
Total	35	10408,933				

(tn) : tidak berbeda nyata; (*) : berbeda nyata; (**) : berbeda sangat nyata

Lampiran 15. Analisis Varian Jumlah Bercak Berspora pada 10 Genotip Padi Merah dan 2 Varietas Pembanding

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Kelompok	2	6,216	3,108	1,756tn	3,44	5,72
Genotip	11	359,582	32,689	18,467**	2,26	3,18
Galat	22	38,944	1,770			
Total	35	404,742				

(tn) : tidak berbeda nyata; (*) : berbeda nyata; (**) : berbeda sangat nyata

Lampiran 16. Analisis Varian Jumlah Bercak Tidak Berspora pada 10 Genotip Padi Merah dan 2 Varietas Pembanding

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Kelompok	2	73,673	36,837	9,014**	3,44	5,72
Genotip	11	112,782	10,253	2,509*	2,26	3,18
Galat	22	89,900	4,086			
Total	35	276,355				

(tn) : tidak berbeda nyata; (*) : berbeda nyata; (**) : berbeda sangat nyata

Lampiran 17. Proses pengolahan lahan (a) dan penyemaian *spreader* (b)



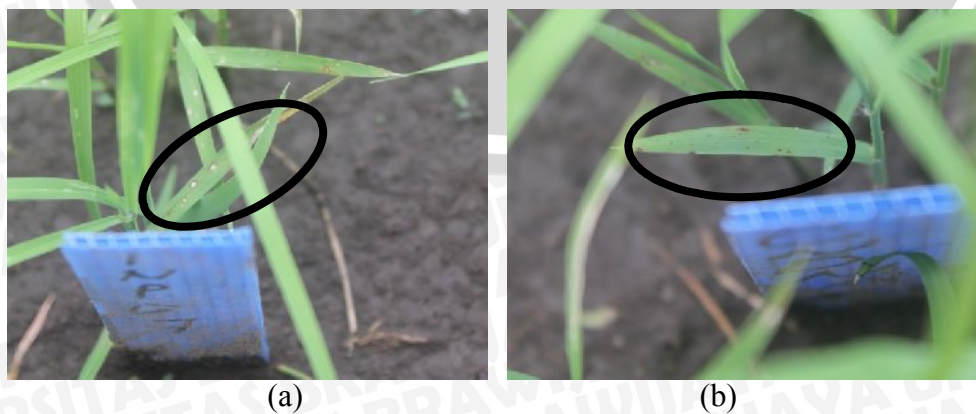
Lampiran 18. *Spreader* berumur 7 hst (a) dan penyemaian genotip yang diuji (b)



Lampiran 19. Pengamatan periode laten pada genotip padi merah yang diuji



Lampiran 20. Gejala blas bercak berspora (a) dan bercak tidak berspora (b)



Lampiran 21. Pengamatan jumlah bercak berspora dan bercak tidak berspora pada tanaman cek (INPAGO 7 (a) dan Ciherang (b)).



(a)

(b)

Lampiran 22. Pengamatan jumlah bercak berspora dan bercak tidak berspora pada tanaman tahan (Cendana (a) dan Mandel (b)).



(a)

(b)

Lampiran 23. Pengamatan jumlah bercak berspora dan bercak tidak berspora pada tanaman moderat (L. Temanggung (a) dan L. Malang (b))



(a)

(b)

Lampiran 24. Pengamatan skoring penyakit pada 12 genotip padi merah



Lampiran 25. Kenampakan daun pada genotip tahan blas daun ras 173



Lampiran 26. Kenampakan daun pada genotip moderat blas daun ras 173



Lampiran 27. Kenampakan daun pada genotip rentan blas daun ras 173



Lampiran 28. Perbandingan pertumbuhan tanaman rentan, moderat dan tahan penyakit blas daun ras 173.

